BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pelayanan lelang, setiap tahunnya KPKNL Bandung membuat suatu rancangan atau target dalam bentuk rencana kerja dan realisasi pelaksanaan lelang yang hendak dicapai selama satu tahun anggaran selanjutnya.

1) Untuk mencapai target realisasi hasil lelang tersebut dibutuhkan suatu upaya yang mampu mendorong pertumbuhan atau peningkatan hasil yang ingin diraih. Tanpa rangkaian usaha yang difokuskan guna mencapai target realisasi tersebut, mustahil bagi KPKNL yang bersangkutan mampu mencapai target tersebut secara tepat atau bahkan melebihi harapan.
2) Kendala yang muncul dalam upaya pencapaian target hasil lelang ada beberapa macam, baik kurangnya kontrol terhadap pelaksanaan pelayanan lelang dan kurangnya sosialisasi dan promosi mengenai pelayanan lelang. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan seperti di atas, dilakukan suatu upaya terpadu guna menyelaraskan perjalanan kerja KPKNL agar target realisasi hasil lelang yang diharapkan dapat terpenuhi. Upaya yang dimaksud adalah melalui penggalian potensi lelang secara optimal, baik intensifikasi maupun ekstensifikasi lelang.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, yang dapat dilakukan oleh KPKNL Bandung adalah memberikan sosialisasi pelayanan lelang dan meyakinkan

pengguna/ calon pengguna jasa lelang bahwa KPKNL Bandung siap membantu apabila terdapat pihak yang berkeinginan menggunakan pelayanan jasa lelang untuk menjual barangnya. Tentu saja ini berarti KPKNL Bandung juga harus memberikan kesan profesionalisme dan kemampuan melayani secara prima sehingga instansi tersebut akan merasakan kemudahan menjual barang melalui lelang karena dibantu oleh pihak KPKNL.

4.2 Saran

Berkaitan dengan pembahasan yang telah diberikan pada bab sebelumnya, penulis ingin menuliskan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu adanya dokumentasi terhadap upaya penggalian potensi lelang yang telah dilakukan KPKNL Bandung, sebagai sarana penilaian kinerja dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan berkaitan dengan rencana penggalian potensi lelang selanjutnya.
2. Perlu ditingkatkan sosialisasi dan promosi yang bersifat persuasif kepada pengguna jasa lelang agar mereka berminat untuk menggunakan pelayanan jasa lelang yang disediakan KPKNL Bandung.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi antara KPKNL Bandung dengan instansi terkait maupun para pengguna jasa lelang demi kelancaran dan keberhasilan upaya pencapaian target hasil lelang melalui kerja sama yang mampu meningkatkan permintaan lelang.

Demikianlah sumbang saran yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat menjadi referensi atau masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Tanpa

mengurangi rasa hormat, penulis menyadari keterbatasan diri sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekurangan. Maka pada akhir penutupan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta memberikan bantuan, dukungan dan doanya dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis tak lupa menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan, kesalahan dan kekhilafan baik yang disadari maupun yang tidak disadari jika dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdapat kesalahan-kesalahan yang mungkin dapat merugikan. Selain itu, penulis secara terbuka menerima semua kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, sehingga penulis dapat berbuat lebih baik di kemudian hari. Sekian laporan Praktek Kerja Lapangan ini, semoga dapat memberikan manfaat.